BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum objek Penelitian

1. Profik SMK NU 1 Bustanul Ulum Lamongan

a. Nama Sekolah : SMK NU 1 Bustanul Ulum

b. NPSN : 20506264

c. Tingkat Sekolah : PAUD/TK, MI, MTs, SMK/MA

d. Status Sekolah : Swasta

e. Alamat : Jl. Pesawahan Tengah no.289 RT/RW 2/4

f. Desa : Tanggung Prigel

g. Kecamatan : Glagah

h. Kab/Kota : Lamongan

i. Propinsi : Jawa Timur

j. Website : http://smkbu.pusku.com

k. Yayasan : Pondok Pesantren Bustanul Ulum

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMK NU 1 Bustanul Ulum Lamongan

Yayasan pondok pesantern Bustanul Ulum Glagah Lamongan yang mendirikan pertama kali adalah Kyai Abdul Qohar pada tahun 1912, yang awalnya bernama jam'iyah Taqlim yang kegiatannya diikuti oleh masyarakat sekitar kecamatan Glagah dan ada juga yang datang dari kecamatan yang ada di sekitar sana, dengan adanya kegiatan tersebut maka masyarakat merasa terbantu dalam hal mempelajari ilmu agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan perkembangan zaman dan dibnatu masyarakat di sekitar maka K. Abdul Qohar mendirikan sekolah yang diberi nama PonPes wajib belajar atau yang setara dengn Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada tahu 1919, untuk menjembatani lulusan yang sudah lulus dari tingkat dasar maka K. Abdul Qohar mendirikan MTs pada tahun 1970, para pendiri dan pengajar yang semula belum mempunyai nama terhadap yayasan yang telah didirikan, lalu atas prakarsa KH Robah Ma'sum mantan Bupati Gersik pada tahun 1970 terbentuklah nama Pondok Pesantren Bustanul Ulum Tanggung Prigel Glagah Lamongan, yang dibantu oleh bapak Ilman yang merancang nama tersebut dan atas persetujuannya, pemangku pondok pada saat itu adalah KH Hambali.

Untuk melanjutkan misi demi kepentingan masyarakat pada saat ini maka pondok pesantren memiliki 4 lembaga dalam bidang pendidikan formal yaitu :

1. PAUD/TK Bustanul Ulum
2. MI Bustanul Ulum
3. MTs Bustanul Ulum
4. MA Bustanul Ulum berdiri pada tahun 1972
5. SMK Bustanul Ulum 1992 dengan jurusan Tehnik Kendaraan Ringan

SMK NU 1 Bustanul Ulum adalah sekolah yang dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum, yang pada awal khittahnya terkonsentrasi pada pendidikan diniyah, pada masa berikutnya telah berikhtiyar pula menggabungkan nilai pesantren salaf dan dimensi positif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan modern. Yang keduanya harus dicapai bersama-sam untuk mewujudkan generasi yang mempunyai penguasaan ilmu dan teknologi serta memiliki kepribadian dan moralitas karimah sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Untuk lebih mengembangkan khittah, pada tahun pelajar 2009/2010 SMK NU 1 Bustanul Ulum membuka jurusan baru yakni Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ), utuk sekolah kejuruan menengah dengan wajib mukim atau bertempat tinggal di pondok bagi siswanya, dengan tujuan agar siswa mendapatkan tarbiyah yang kaffah, siswa yang "berteknologi dan islami".

3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Nu 1 Bustanul Ulum Lamongan[1]

a. Visi SMK Nu 1 Bustanul ulum

Terbentuknya generasi muslim yang berbudi luhur, cerdas, terampil dan kompetitif.

b. Misi SMK Nu 1 Bustanul Ulum Lamongan

1) Membiasakan sholat berjam'ah 5 waktu
2) Membiasakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Santun, Sopan)
3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik tinggi
4) Menghasilkan lulusan yang siap kerja
5) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing didunia kerja dan perguruan tinggi.

[1] Data dokumenter di SMK Nu 1 Bustanul Ulum Lamongan tahun 2016/2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tujuan SMK NU 1 Bustanul Ulum Lamongan

1) Megembangkan potensi peserta didik secara optimal, sehingga mampu bersaing dalam pendidikan dan di masyarakat
2) Membentuk peserta didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian, beriman, dan bertaqwa, cerdas dan trampil, mampu mengembangkan diri dengan optimal secara mandiri
3) Dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik sehingga berguna bagi peserta didik pada masa mendatang di masa mendatang di masyarakat
4) Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri dan islami.

4. Motto SMK NU 1 Bustanul Ulum Lamongan

Saya malu datang Terlambat[2]

5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Nu 1 Bustanul Ulum Lamongan[3]

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam proses belajar mengajar. Maka kesediaan tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan yang berkualitar dan mempunyai dedikasi yang tinggi sangat penting adanya. Di SMK Nu 1 Bustanul Ulum memiliki tenaga pendidik dan karyawan sebanyak 25 orang, terdiri dari guru sebanyak 19 dan karyawan sebanyak 6.

[2] Terlampir
[3] Data dokumenter di SMK Nu 1 Bustanul Ulum Lamongan tahun 2016/2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SMK NU 1 Bustanul Ulum, dapat dilihat tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1

Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK NU-1 Bustanul Ulum

Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Jabatan
1.	KH. Abdullah Shiddiq	Ketua Pengurus Lembaga
2.	Ja'far Amin, ST	Kepala Sekolah/Guru Kimia
3.	Subhan. ST, S.pd	Guru Produktif TKR/Guru Matematika
4.	M. Jazuli Ismail, S.Kom	Guru Produktif TKJ
5.	Eva Bakhtiar Efendy, S.pd	Kajur TKJ/Guru produktif TKJ
6.	Nalawi,S.pd	BK/Guru Bhs. Inggris
7.	Drs. Santoso	Kajur/Guru Produktif TKR
8.	Silahuddin, S.pd	Waka Kurikulum
9.	Nurul Huda, S.pd	Guru Produktif TKR
10.	Mazid Fahmi, S.pd	Guru Olahraga
11.	Ridwan, S.pd	Guru IPA
12.	Qomari,S.pd	Guru Produktif TKR
13.	Ah. Fauzi, S.pd	Guru IPS/Aswaja/ PKN
14.	Tanfirul Ghoyyi	Toolman Bengkel
15.	Ah. Arifin, S.pd	Guru Bhs. Indonesia
16.	KH. Abdul Matin	Tilawati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17.	Khusnul Khotimah, S.E	TU
18.	Ani Rosyidah	Perpustakaan
19.	Abd. Rohim	Keagamaan
20.	Dr. Muayyat, S.Ag	Guru PAI
21.	Zudha, S.pd	Guru Produktif TKR
22.	Samari, S.pd	Guru TIK TKR
23.	Mahfiya, S,pd	Guru Matematika TKJ
24.	Kasianto	Kebersihan
25.	Arianto	Satpam

6. Peseta Didik SMK NU 1 Bustanul Ulum

Peserta didik merupakan komponen pendidikan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Tanpa ada peserta didik, kegiatan belajar mengajar pun tidak akan berlangsung. Adapun peserta didik yang ada di SMK Nu 1 Bustanul Ulum tahun pelajar 2016/2017 sebagai berikut :

1. Jumlah Peserta didik TKR SMK Nu 1 Bustanul Ulum Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Laki-laki	Jumlah
1.	X	32	32
2.	XI	29	29
3.	XII	30	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jumlah Peserta Didik TKJ SMK Nu 1 Bustanul ulum Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	7	8	15
2.	XI	6	9	15
3.	XII	4	-	4

7. Kegiatan Pembelajaran SMK NU 1 Bustanul Ulum

a. Intra kurikuler

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pagi hari pada waktu sebagai berikut:

Sabtu- Kamis : Jam 7.00-13.30

Selasa & Rabu : Jam 08.30-09.30 Sholat Dhuha Bersama

b. Ekstra kurikuler

Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu dan rabu sore, program ekstrakurikuler yang dilaksanakan meliputi :

1) Hari sabtu

a. Futsal

b. Banjari

e. Basket

2) Hari Rabu :

a. Paskibra

b. Volly

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di SMK Nu 1 Bustanul ulum juga ada kegiatan keagamaan yakni setiap dua minggu sekali ada kegiatan istighosah yang diikuti oleh semua guru dan siswa SMK Nu 1 Bustanul Ulum yang dilaksanakan pada hari rabu setelah jam pulang sekolah, selain itu juga ada kegiatan Manaqib yang merupakan salah satu kegiatan spiritual di pondok pesantren Bustanul Ulum yang dilaksanakan setiap hari kamis malam jum'at pukul 18.30 sampai selesai dan setiap satu bulan sekali dari tiap lembaga yakni MTs, MA dan SMK mengikuti kegiatan spiritual tersebut dengan bergantian setiap bulannya.

8. Struktur Organisasi SMK NU 1 Bustanul Ulum

Struktur Organisasi dalam suatu lembaga sangatlah penting. Adanya struktur organisasi orang akan mudah mengetahui jumlah personil yang menduduki jabatan tertentu dalam lembaga tersebut. Juga dengang adanya struktur organisasi tersebut pelaksanaan programnya telah direncanakan dapat berjalan lancar serta mekanisme kerjapun dapat diketahui dengan mudah.

Sebagaimana idealnya suatu lembaga, maka SMK Nu 1 Bustanul Ulum Lamongan mempunyai struktur organisasi sebagai berikut : Skema 3.2

Skema 3.1

Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SMK NU 1 Bustanul Ulum

Keterangan

——— : Garis Komando

——→ : Garis Konsultasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

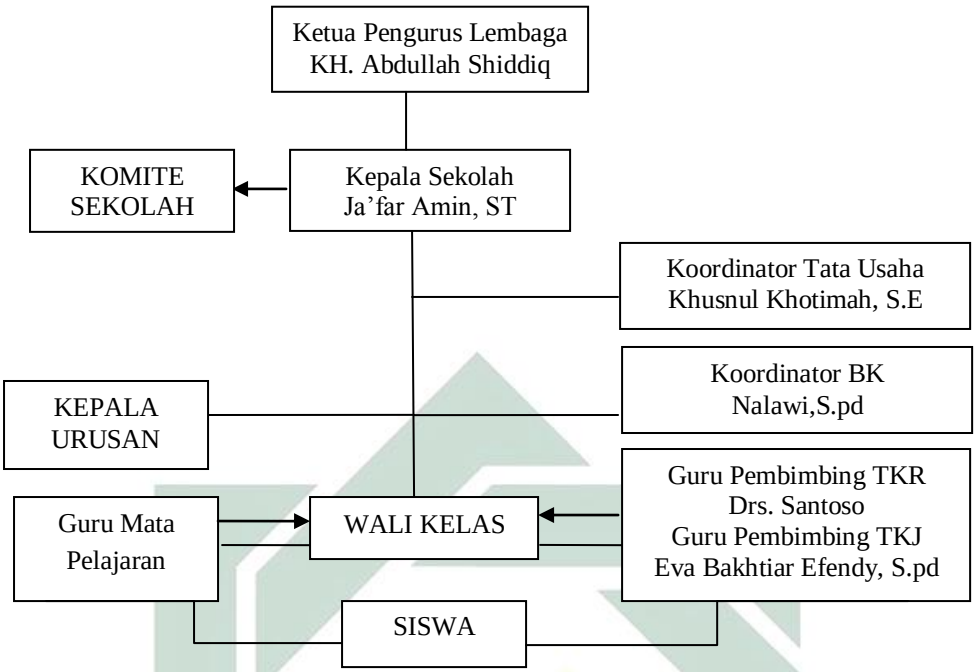

9. Deskripsi Konselor dan Narasumber

Sebagaimana penjelasan sebelumnya, bahwa konselor atau pembimbing adalah seseorang yang mempunyai keahlian dalam memberikan bantuan atau layanan bimbingan terhadap seseorang atau sekelompok orang (konseli) untuk berbagi informasi-informasi pendidikan dan seseorang atau sekelompok orang (konseli) yang mengalami berbagai bentuk permasalahan yang ada agar individu tersebut dapat meningkatkan pencapaian akademik, mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka agar mereka dapat menghasilkan perubahan positif dalam dirinya sendiri.

Adapun pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMK NU-1 Bustanul Ulum oleh peneliti dan teman peneliti sebaga narasumber dengan identitas sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Identitas Konselor

Nama : Roudlatul Mahfudlah

TTL : Lamongan, 01 Oktober 1995

umur : 21 tahun

Agama : Islam

Status : Mahasiswa UINSA (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)

Pendidikan : S1

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Mengenai pengalaman, konselor pernah praktik konseling kelompok pada semester VI pada mata kuliah konseling individu dan kelompok. Pengalaman melakuka proses konseling selama dua bulan dilakukan di LAPAS dan yang menjadi klien adalah seorang anak narapida yang terjerumus pada kenakalan remaja yang melanggar aturan hukum sehingga anak tersebut melaksanakan hukuman negara di RUTAN LAPAS Medaeng Surabaya.

2) Identitas Narasumber I :

Nama : Ratih Rohmawati

TTL : Lamongan, 12 September 1996

Status : Mahasiswa UNESA (Universitas Negeri Surabaya)

Semster : 5

Jurusan : Sosiologi

Pendidian : S1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alumni : MTs & MA Bustanul Ulum

Mengenai pengalaman, dalam masa perkuliahan sangat aktif diorganisasi IPNU dan IPPNU.

3) Identitas Narasumber II

Nama : Afifatul fadli

TTL : Lamongan, 05 Maret 1996

Status : Mahasiswa UNISLA (Universitas Lamongan)

Semester : 3

Jurusan : Tehnik Mesin

Pendidikan : S1

Alumni : SMK NU-1 Bustanul Ulum

Mengenai pengalaman, dalam perkuliahan sangatlah aktif juga di UKM dan menjadi salah satu anggota SEMA.

4) Identitas Narasumber III

Nama : Nur Lailiyah

TTL : 13 November 1996

Status : Mahasiswa UM (Universitas Malang)

Semester : 5

Jurusan : Penndidikn luar Sekolah

Penddikan : S1

Alumni : MA Bustanul Ulum

Mengenai pengalaman, dalam perkuliahan sanagat aktif di organisasi IPNU dan IPPNU.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Deskripsi Klien

Klien merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam bimbingan dan konseling, begitupun dalam layanan bimbingan kelompok klien juga sangat penting, karena dalam proses bimbingan kelompok klien sebagai anggota kelompok yang merupakan salah satu unsur pokok dalam proses kehidupan kelompok,

Yang menjadi klien atau anggota kelompok dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh peneliti adalah semua siswa kelas XII SMK Nu-1 Bustanul ulum, karena pada masa-masa menuju selesai pendidikan sekolah, siswa sangat membutuhkan bimbingan perencanaan setelah lulus sekolah terutama kelas XII untuk mencapa kesuksesan dan perubahan yang positif.

Siswa Kelas XII SMK NU-1 Bustanul Ulum terdiri dari 34 siswa, dari SMK TKR berjumlah 30 siswa dan SMK TKJ berjumlah 4 siswa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam deskripsi hasil penelitian, peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan yang terkait dengan fokus penelitian mengenai layanan bimbingan kelompok dengan teknik ekspositori untuk mengubah mindset siswa dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi. Adapun data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Mengenai Siswa Kelas XII Dalam Melanjutkan Study ke Perguruan Tinggi di SMK NU-1 Bustanul Ulum Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja tingkat menengah, sehingga tidak mengherankan apabila selesai sekolah SMK banyak siswa yang lebih berkeinginan untuk bekerja dari pada melanjutkan study ke perguruan tinggi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa :

> Pemikiran para siswa/i SMK untuk melanjutkan pendidikan di perguruan sangatlah minim, hal ini terjadi karena lingkungan sekolah SMK NU 1 Bustanul Ulum sangatlah dekat dengan lingkungan perindustrian sehingga mereka berkeinginan setelah lulus sekolah SMK langsung bekerja di lingkungan perindustrian tersebut sehinga mayoritas siswa/i SMK NU 1 Bustanul Ulum, kebanyakan pola pikir mereka setelah selesai pendidikan SMK mereka langsung kerja.[4]

Hal ini serupa dengan apa yang disampaikan oleh Kajur TKJ, yakni ketika peneliti menemui ibu Eva selaku Kajur TKJ dan sebagai koordinator bagi siswa yang mendaftar masuk ke perguruan tinggi, peneliti bertanya bagaimana perkembangan siswa kleas XII yang mendaftar masuk ke perguruan tinggi, dari pemaparan beliau dapat peneliti simpulkan bahwa :

> Ada yang mendaftar mbak, tetapi jika dibandingkan dengan yang bekerja banyak yang bekerja, karena melihat dari kakak-kakak alumni tahun lalu juga banyak yang bekerja sehingga motivasi mereka untuk melanjutkan study ke perguruan tinggi berkurang.[5]

---

[4] Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMK Nu 1 Bustanul Ulum pada tanggal 24 September 2016.

[5] Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Eva Bakhtiar Efendy, Kajur Jurusan TKJ di SMK Nu 1 Bustanul Ulum Lamongan pada hari Sabtu, 01 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil wawacara dengan beberapa siswa kelas XII, dari mereka jarang yang ada kefikiran dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi. Mengenai pandangan setelah selesai pendidikan SMK, kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa:

> ya kerja mbak, memang sekarang untuk mencari pekerjaan atau untuk bekerja itu sulit, tapi setelah sekolah ingin kerja meskipun itu di pabrik.[6]

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa mindset siswa kelas XII SMK Nu 1 Bustanul Ulum dalam melanjutkan study perguruan tinggi sangatlah minim, hal ini terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola pikir mereka sebagai berikut :

1. Lingkungan pekerjaan
2. Pengalaman melihat senior-senior yang banyak bekerja
3. Kurangnya informasi mengenai program pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Deskripsi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Ekspositori Untuk Mengubah Mindset Siswa Kelas XII Dalam Melanjutkan Study ke Perguruan Tinggi di SMK NU 1 Bustanul Ulum Lamongan

Dalam upaya menjelaskan fakta dan data yang ada di lapangan, terlebih dahulu penulis akan memaparkan apa yang disebutkan oleh Koordinator BK di SMK U-1 Bustanul Ulum, yaitu Bu wiwik, bahwa layanan bimbingan kelompok adalah upaya pemberian bantuan dari guru BK (konselor) kepada

[6] Hasil wawancara dengan siswa kelas XII SMK pada hari Sabtu, 01 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli (siswa) yang memiliki permasalahan yang sama dan dilakukan dalam bentuk kelompok.[7]

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMK Nu 1 Bustanul Ulum, dilakukan sesuai dengan tingkatan dan kebutuhan peserta didik. Bimbingan konseling di SMK Nu 1 Bustanul Ulum tidak mendapatkan jam untuk masuk kelas. Jadi layanan bimbingan kelompok dilaksanakan secara kondisional. Artinya layanan bimbingan kelompok dilakukan apabila terdapat beberapa siswa yang dirasa membutuhkan bimbingan secara lebih sesuai dengan masalahnya, apabila ada masalah yang terjadi pada siswa langsung disikapi oleh seorang konselor dengan segera, tanpa harus banyak pertimbangan dan perencanaan selagi masalah itu bersifat ringan seperti siswa terlambat, tidak mengerjakan tugas, rendahnya motivasi belajar, lambat mengerjakan tugas, dan semacamnya. Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Nalawi sebagai berikut:

> Kita sekarang tidak ada jam masuk kelas, jadi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya bimbingan kelompok itu secara kondisional. Ketika ada siswa yang mempunyai masalah langsung kita tangani, langsung kita panggil anaknya. Jadi kelompok yang sering terbentuk adalah kelompok tidak tetap, karena anggota kelompoknya tidak tetap dan sesuai dengan kebutuhan tertentu saja. Sedangkan layanan bimbingan kelompok ini kita berikan kepada beberapa siswa yang dirasa memang butuh bimbingan yang lebih terkait masalah umum, seperti beberapa informasi yang kita berikan kepada peserta didik mengenai dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dengan belajar

[7] Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nalawi, Koordinator BK di SMK Nu 1 Bustanul Ulum Lamongan pada hari Sabtu, 01 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.[8]

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMK Nu 1 Bustanul Ulum dalam menyikapi dan menyelesaikan masalah, konselorlah yang lebih aktif. Siswa belum sepenuhnya bisa mengatur dan merencanakan solusi yang seharusnya diambil, pengetahuan dan pengalaman siswa masih terbilang kaku dan ikut-ikutan.

Tempat pelaksanaan bimbingan kelompok pun juga kondisional. Karena ruang BK tidak begitu luas dan tidak terdapat ruang bimbingan kelompok, maka bimbingan kelompok dilakukan di ruang guru atau di ruang kelas. Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Nalawi sebagai berikut:

> Kalau masalah tempat pelaksanaan bimbingan kelompok, kita biasanya menggunakan ruang guru dan ruang kelas mbak, karena memang ruangan Bknya ya seperti ini keadaannya. Ketika kita menggunakan ruang kelas, anak yang tidak diikutkan dalam layanan bimbingan kelompok itu kita beri tugas dan kita suruh ke perpustakaan untuk mencari refrensi, biasanya seperti itu. Kalau di ruang BK pasti tidak mungkin, ruangannya pun tidak begitu luas, sedangkan anggota bimbingan kelompok disini biasanya saya mengumpulkan sekitar 10 sampai 15 anak, jadi tidak cukup.[9]

Tujuan dari bimbingan kelompok adalah untuk memberikan berbagai informasi yang berkaitan dengan kebutuhan siswa. Lebih jelasnya, Ibu Eva,

---

[8] Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Nalawi, Koordinator BK di SMK NU 1 Bustanul Ulum Lamongan pada hari Sabtu, 01 Desember 2016 di ruang guru.

[9] Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Nalawi, Koordinator BK di SMK NU 1 Bustanul Ulum Lamongan pada hari Sabtu, 01 Desember 2016 di ruang guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga sebagai Kajur jurusan TKJ di SMK NU 1 Bustanul Ulum memaparkan bahwa:

> Menurut saya, layanan bimbingan kelompok sangat penting dan sangat efektif. Karena dengan layanan tersebut siswa bisa memperoleh berbagai informasi dari guru Bk atau dari pihak-pihak tertentu dan siswa tersebut dapat menyelesaikan masalah yang dialaminya, mengbangkan potensi akademik yang ada pada diri mereka, dan kita akan bisa lebih membantu tercapainya tujuan bersama, maka pada saat siswa SMK menjadi peserta didik baru baik dari jurusan TKJ maupun TKR dari pihak sekolah setiap bulannya melakukan bimbingan secara kelompok dengan menyajikan informasi mengenai pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, perkembangan pelajaran produktif, dan bagi kelas XI yang persiapan untuk melaksanakan praktek magang di lapangan dari pihak kajur dan guru BK ketika disela-sela jam pelajaran selalu memberi bimbingan secara kelompok untuk persiapan mereka dalam menjalakan praktek pengalaman mereka di lapangan, selain itu juga ketika siswa SMK sudah memasuki kelas XI dan sebelum melakukan magang pihak sekolah melakukan karyawisata dengan mengunjungi objek-objek yang kaitannya dengan bidang study yang dipelajari siswa.[10]

Adapun teknik dalam layanan bimbingan kelompok di SMK Nu 1 Bustanul Ulum tidak begitu dianggap penting, karena mayoritas siswa di sekolah ini tidak bisa tanggung jawab, masih mengandalkan ego dan bersikap tidak mau tau. Teknik yang kadang kala digunakan ketika bimbingan kelompok adalah diskusi kelompok dan karya wisata. Hal ini sesuai dengan pengakuan Ibu Nalawi sebagai berikut:

[10] Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Eva Bakhtiar Efendy, Kajur Jurusan TKJ di SMK Nu 1 Bustanul Ulum Lamongan pada hari Sabtu, 01 Desember Desember 2016 di ruang guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Terus terang saja, menurut saya teknik itu tidak begitu penting, karena melihat kondisi siswanya seperti ini. Jadi kalau ditanya teknik apa yang digunakan dalam bimbingan kelompok, ya teknik diskusi kelompok yang kita gunakan, itu pun jarang. Selain diskusi kelompok ada juga teknik karya wisata yang kita gunakan, tetapi sangat jarang. Misalnya kegiatan study banding mengenai pelatihan dan pengembangan pendidikan kejuruan yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 November. Jadi pada kegiatan tersebut para siswa mengunjungi tempat-tempat tertentu dan kita beri tugas untuk mencatat informasi apa saja yang mereka dapatkan secara berkelompok.

Sedangkan teknik ekspositori juga pernah digunakan dalam layanan bimbingan kelompok di SMK Nu 1 Bustanul, namun kurang efesien dalam menjalankannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kajur TKJ bahwa :

> Mengenai penyajian informasi kepada peserta didik disini seperti informasi tentang study ke perguruan tinggi dari kami sudah kami jalankan ketika ada waktu luang pada saat jam pelajaran dan kami memberitahu kepada siswa terutama kelas XII bagi yang ingin melanjutkan study ke perguruan tinggi terutama perguruan tinggi negeri silahkan daftar ke saya pihak sekolah siap membantu.

Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan tehnik ekspositori ini dalam layanan bimbingan kelompok, karena tehnik ekspositori yang pernah dilakukan di SMK Nu 1 Bustanul Ulum untuk siswa yang ingin melanjutkan study ke perguruan tinggi kurang totalitas. Ketika peneliti menetapkan bahwa akan menggunakan tehnik ekspositori ini dalam layanan bimbingan kelompok ini, peneliti mendapat masukan dari guru Bk yaitu ibu Nalawi sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagus mbak, kamu gunakan tehnik itu saja. Dalam tehnik itu nanti kan anak-anak mendapatkan informai mengenai kampus dan informasi mengenai beberapa prodi yang berbeda-beda yang nanti menjurus ke dunia karirnya sepertia apa mbak ya ?, kalau boleh saya memberi saran mbak mengajak teman-teman mbak yang dari prodi yang berbeda-beda dan menjeleaskan atau menginfokan mengenai prodi mereka masing-masing. ya nantinya anak-anak pasti akan tertarik untuk mendengarkan dan siapa tau anak- anak yang ingin melanjutkan study ke perguruan tinggi ingin mengambil jurusan yang sama dengan mbak setelah mendengar informasi mengenai jurusan yang mbak ambil.[11]

Layanan bimbingan kelompok dengan tehnik ekspositori untuk mengubah mindset dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi dilaksanakan sebanyak empat kali yaitu pada tanggal, 03 Desember 2016, 05 Desember 2016, 08 Desember 2016 dan 10 Desember 2016. Di ruang kelas XII TKR diikuti oleh 30 siswa. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini peran konselor sangat menentukan. Layanan bimbingan kelompok dengan tehnik ekspositori ini dilaksanakan secara kolaborasi anatara peneliti dengan teman-teman peneliti. Sedangkan yang menjadi anggota bimbingan kelompok adalah siswa kelas XII SMK tehnik Kendaraan Ringan (TKR) dan siswa SMK Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ).

Dalam layanan bimbingan kelompok peneliti secara langsung berada dalam kelompok tersebut, dan bertindak sebagai fasilitator (pemimpin kelompok). Proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok peneliti menggunakan tehnik ekspositori yakni tehnik pemberian informasi sering disebut juga dengan metode ceramah, yaitu pemberian penjelasan oleh

[11] Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nalawi, Koordinator BK di SMK Nu 1 Bustanul Ulum Lamongan pada hari Sabtu, 01 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang pembicara kepeda individu atau sekelompok pendengar. pelaksanaan tehnik pemberian informasi mencakup tigal hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Untuk lebih jelasnya mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan tehnik ekspositori untuk mengubah mindset dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi, akan diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

1) Konfirmasi Bimbingan

Sebelum siswa dikumpulkan dan diberikan layanan bimbingan secara bersama (berkelompok) kelas XII TKR dan TKJ dikumpulkan jadi satu, maka peneliti mengkonfirmasi kepada kajur TKR dan TKJ serta siswa kelas XII untuk memberi informasi akan ada sosialisasi kampus sebagai bentuk tehnik ekspositori yang akan peneliti laksanakan.

2) Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan kelompok

Setelah konfirmasi mengenai bimbingan yang akan dilaksanakan, pada saat wawancara untuk mengumpulkan beberapa informasi dari beberapa pihak tertentu, baik dari guru BK, kepala sekolah, kajur dan siswa yang bersangkutan, maka peneliti merencanakan waktu dan tempat yang tepat untuk mengumpulkan siswa kelas XII untuk melaksanakan sosialisasi kampus sebagai konsep tehnik ekspositori yang dilakukan peneliti untuk mengubah mindset siswa dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi. maka peneliti mengkonfirmasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada guru BK yakni Bu wiwik untuk menentukan waktu dan tempat yang tepat dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut, dengan segera Bu Wiwik menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan bimbingan kelompok. Waktu yang diputuskan oleh Guru BK yaitu:

a) Pertemuan pertama pada tanggal 04 Desember 2016, di ruang kelas XII TKR pada pukul 07.30 - 08.30 WIB, peneliti mengkonfirmasi kepada siswa kelas XII akan ada kegiatan sosialisasi kampus.

3) Pertemuan kedua pada tanggal 05 Desember 2016, di ruang kelas XII TKR pada Pukul 10.00 - 11.40 WIB, mengajak narasumber teman dari Universitas Negeri Surabaya.

4) Pertemuan ketiga pada tanggal 12 Desember 2016, diruang kelas XII TKR pada pukul 10.00-11.40 WIB, mengajak narasumber teman dari Universitas Malang dan UNISLA (Universitas Islam Lamongan).

5) Menentukan pemberian informasi

Dalam pelaksanaan tehnik yang peneliti gunakan peneliti membuat prosedur dalam pemberian informasi yang akan diberikan kepada klien yakni, peneliti mengajak teman dari universitas yang berbeda-beda untuk menjelaskan mengenai kampus yang ditempati, program study yang diambil dan pengalaman-pengalaman dalam kegiatan selama selama belajar di perguruan tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema 3.2 Struktur Tahap Perencanaan

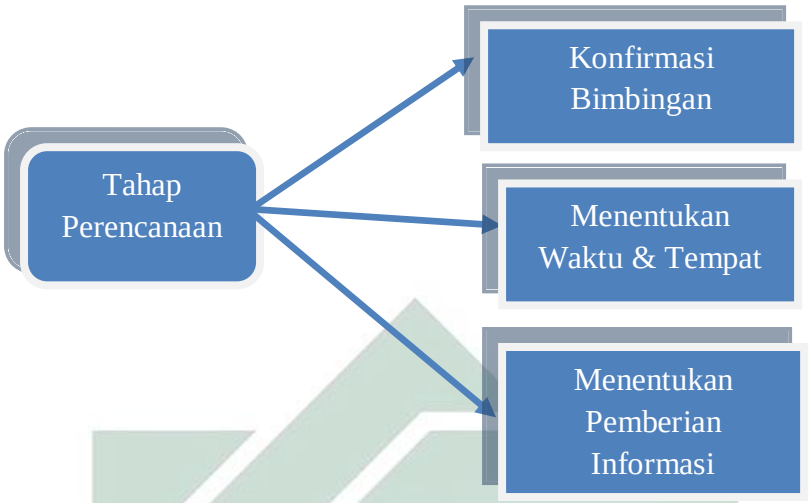

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan selama dua kali, semua siswa kelas XII TKR dan TKJ berkumpul jadi satu di ruang kelas kelas XII TKR untuk mengikuti sosialisasi kampus sebagai konsep tehnik ekspositori yang peneliti laksanakan untuk mengubah mindset siswa dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi, adapun pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan tehnik ekspositori sebagai berikut:

1. Tahap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

   a) Tahap Pembentukan (tahap awal)

      a) Pemimpin kelompok (peniliti) membuka dengan salam

      b) Menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih

      c) Teman peneliti memimpin do'a

      d) perkenalan anggota kelompok

Meskipun anggota kelompok dari kelas XII semua, tetapi ada yang belum mengenal satu dengan yang lainnya, hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan mereka ada yang tidak cocok dan mereka dari jurusan yang berbeda. peneliti dan teman peneliti juga memperkenalkan diri.

e) Peneliti (sebagai fasilitator dan pemimpin kelompok) menjelaskan pengertian bimbingan kelompok dan cara atau tehnik bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok adalah bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada peserta didik yang memiliki permasalahan yang sama atau umm dalam suatu kelompok serta kegiatannya dilaksanakan dalam dinamika kelompok.

Tehnik yang digunakan adalah tehnik ekspositori, yaitu pemberian informasi yang sering disebut juga dengan metode ceramah, yaitu pemberian penjelasan oleh seorang pembicara kepada individu atau kelompok pendengar.

f) Melakukan dinamika kelompok

Agar kelompok berjalan efektif dan meningkatkan keakraban serta kekeluargaan, semua anggota kelompok melakukan sebuah permainan, yaitu permainan “Rangkaian Nama” (menyebutkan namanya sendiri dan juga nama teman yang duduk sebelumnya).

Mula-mula semua anggota kelompok sudah tertatah membentuk tempat duduk sebanyak 3 baris dengan berisikan satu baris 10 anak dan ada yang 11. Salah seorang anggota kelompok, sebagai orang pertama menyebutkan namanya sendiri, yaitu Ak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian ke arah kanan, sebagai orang yang kedua, menyebutkan nama anggota yang telah mengemukakan namanya (Ak) dan langsung disambung dengan nama sendiri menjadi Ak, Am.

Begitu selanjutnya hingga anggota kelompok yang terakhir. Akan tetapi hampir semua anggota kelompok ketika menyebutkan nama temannya menggunakan nama ejekan, hingga muncul suatu perkelahian kecil. Disini pemimpin kelompok mengendalikan semua anggota kelompok. Sedangkan teman peneliti bertugas memimpin permainan tersebut.

2) Tahap peralihan

a) Pemimpin kelompok menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya

b) Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan kelompok.

Dalam hal ini peneliti sebagai pemimpin kelompok bertanya tentang kesiapan para anggota kelompok, adakah yang mau izin ke belakang atau yang lainnya ataukah tidak. Akan tetapi, sebelum pemimpin kelompok selesai bertanya, ada salah satu anggota kelompok yang langsung keluar dari kelompok, ketika ditanya dia menjawab “bentar mbak , bentar” (sambil lari).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema 3.3 Proses Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

3) Tahap kegiatan

Pemimpin kelompok berkolaborasi dengan teman peneliti dari Universitas Malang, Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Islam Lamongan, menyampaikan topik (yang menjadi topik pembahasan dalam kelompok) yaitu memberikan informasi mengenai pendidikan berhubungan dengan:

1. Pemilihan Fakultas dan jurusannya

   Menjelaskan tentang perguruan tingggi dan mengenai profil kampus dan jumlah fakultas dan jurusan yang ada didalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pemiihan program study

   Memberi informasi mengenai pemilihan program study yang ada dalam univeritas dan mengaitkannya dengan perkembangan karir

3. Perencanaan setelah putus sekolah

   Menceritakan pengalaman peneliti dan narasmber setelah lulus pendidikan sekolah untuk bisa mencapai pendidikan di perguruan tinggi.

Pada tahap kegiatan ini adalah proses dalam mengubah *Mindset* siswa kelas XII dengan memberi informasi-informasi pendidikan seperti berikut:

1) Pemberian informasi pada pertemua pertama :

   Dari Peneliti secara singkatnya sebagai berikut:

   Setelah peneliti menjelaskan semua pemilihan program study yang ada di UINSA, Saya menyampaikan " dari kalian semua nantinya pasti tidak akan menjadi teknisi semua, bagi kalian yang ingin melanjutkan konsentrasi sesuai dengan kemampuan dan keinginan kalian silahkan lanjut belajar ke perguruan tinngi, karena dari sekolah juga akan membantu kalian bagi kalian yang ingin melanjutkan study ke perguruan tinggi, yang ada di benak kalian pasti persoalan biaya, memang biaya pendidikan di perguruan tinngi sangatlah banyak, tetapi banyak juga beasiswa-beasiswa yang kalain nantinya bisa ikut, selain itu dalam perkuliahan dalam mengambil jadwal mata kulihnya bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikondisikan dengan jadwal kalian, bagi kalian yang bersungguh-sungguh kalian bisa menjalakan kuliah sambil kerja, saya dulu waktu mendaftar mengikuti tes SNMPTN, SBMPTN dan SPMB dan keterima di jalur SPMB gelombang II jika kalian benar-benar ingin melanjutkan study ke perguruan tinggi ikutiah tes-tes tersebut siapa tahu keberuntungan memihak kalian dan keterima, karena seleksi masuk di perguruan tinngi snagat ketat kalau bisa hindari jalur mandiri karena meringankan beban finansial kalain juga, sukses buat kalian lanjutkan dan tingkatkan kemampuan kalian dengan menjadi orang yang berpendidikan" .

Tanggapan pada tahap kegiatan pada saat peneliti menyampaikan informasi:

Salah satu anggota kelompok memotong penyampaian informasi dengan bertanya " mbaknya ambil jurusan apa?, kemudian saya menjawab ketika kalian terlambat siapa yang bagian ngurusi kalian ? dia menjawab Bu wiwik, selaian jadi guru B. inggris bu wiwik sebagi guru BK juga, jurusan itulah yang saya ambil, jika kalian ingin mengikuti jejak saya silahkan ambil fakultas dakwah dan komunikasi jurusan BKI.

Dari salah satu anggota juga memberi tanggapan "bisa mengetahui info-info di kampus, ada juga yang mengatakan ya mbak, saya akan segera mendaftar ke Bu eva, saya ingin memperoleh banyak pengalaman-pengalaman di kuliah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyampaian informasi dari teman UNESA secara kesimpulan sebagai berikut:

Setelah menjelaskan profil kampus yang ada di UNESA pemateri menceritakan pengelamannya masuk di perguruan tinggi, ketika saya mengikuti jalur tes SBMPTN saya keterima dan saya langsung mencari-cari informasi beasiswa-beasiswa yang ada di kampus dan sangatlah banyak beasiswa kalian bisa mengikutinya, dan kalian kan sudah tau kantor wilayah kalian bisa mengurus beasiswa dari kabupaten, dalam perkuliahan pengalamannya sangatlah banyak, apalagi kalian jika mengikuti organisasi-organisasi kalian akan memperoleh banyak teman dan pengalaman yang sangat luar biasa dan tunjukkan kemampuan dan prestasi kalian yang nantinya akan menguntungkan kalian juga.[12]

Tanggapan dari salah satu anggota yaitu: kegiatan ini menarik karena bisa mengetahui pengalaman-pengalaman, belajar di perguruan tinggi dan bisa mengetahui pemilihan program study yang menyangkut perkembangan karir.

2) Pemberian informasi pada pertemuan kedua:

Penyampaian informasi dari teman UNISLA secara kesimpulan sebagai berikut:

Pesan dan kesan yang disampaikan steleh menjelaskan pemilihan fakultas dan jurusan yang ada di UNISLA pemateri

[12] Informasi dari Ratih pemateri dari UNESA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagi cerita secara singkatnya sebai berikut: yang ingin bergabung dan ingin belajari di kampus UNISLA silahkan hubungi saya, mungkin dari teman-teman ingin banyak mengetahui kampus UNISLA, dan perlu kalian tahu kampus dimana saya kuliah ini kampus swasta, sebelumnya saya mendaftar di pergurua tinggi negeri saya tidak keterima-keterima akhirnya, untuk mengurangi beban finansial orang tua dan setelah lulus sekolah saya ingin berlanjut sampai ke perguruan tinggi, akhirnya saya bekerja dulu selama setahun kemudian berlanjut kuliah sambil kerja, apalagi kuliah itu liburnya panjang satu semester 6 bulan 4 bulan kuliah 2 bulan libur, itu bisa kalian isi dengan kerja sampingan untuk biaya kuliah persemester dan di UNISLA ini terdapat du shif kuliahnya pagi dan sore, kalau ambil pagi sore bisa kerja, ambil sore pagi bisa kerja, tergantung kalian, jangan takut tidak bisa refresing karna kuliah sambil kerja, pasti ada jalan untuk kalian yang ingin melakukan kebaikan. selain itu usahakan kalau nanti kuliah aktif juga di organisasi kalian juga akan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman. Tunjukkan kemampuan kalian dengan merubah diri kalian menjadi yang terbaik.[13]

Tanggapan dari beberapa anggota kelompok:

"Pengen kayak kakak-kakak, menjadi seorang yang pintar dan banyak pengalaman"

[13] Ungkapan pemateri dari UNISLA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“Memberi inspirasi yang sebelumnya bingung pengen ambil jurusan apa terbantu dari informasi ini”.

“Informasi-informasi yang menarik”

Penyampaian informasi dari teman UM secara kesimpulan sebagai berikut:

Seperti pemateri lainnya informasi khususnya yaitu menjelasnya pemilihan fakultas dan jurusan yang ada dikampus Unveritas Malang setelah selesai penyampaian tersebut pemateri berkata “ ayo segera daftarkan diri kalian pada pihak sekolah jangan sia-siakan kesempatan ini, jarang dari sekolah-sekolah lain yang mau menguruskan bagi yang berminat melanjutkan study ke perguruan tinggi, kita tidak tahu kalian nantinya jadi apa yang jelas pasti kalian tidak menjadi sorang teknisi smua, meskipun nanti keterima di jurusan yang tidak begitu nyambung dengan sekolah bagi kalian itulah yang terbaik nantinya buat kalian, siapa yang bersungguh-sungguh pasti ada jalan pengalaman belajar di perguruan tinggi sangatlah banyak dan kalian bisa mengeluarkan dan mengembangkan bakat yang kalian miliki di Unit Kegiatan Mahasiswa UKM-UKM yang ada di perguruan tinggi, percaya dirilah, sukses untuk teman-teman.

Tanggapan anggota kelompok:

“ Siap kakak- kakak, bgus dapat pengalaman dan pengetahuan”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"puenddikan itu penting dan semnagt bertambah setelah mendengar informasi dari kakak-kakak"

4) Tahap pengakhiran (penutup)

a) Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan diakhiri dan memberi pesan dan kesan kepada anggota kelompok.

b) Seluruh anggota kelompok, peneliti menyuruh menyiapkan selembar kertas dan menuruh para anggota untuk menulis jawaban dari pertanyaan penliti, yaitu Menarik atau tidak kegiatan sosialisasi kampus yang kami lakukan, Apa keinginan setelah selesai pendidikan di SMK, beri alasan.

c) Pemimpin kelompok mengucapkan terima kasih dan salam

Setelah proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, maka tahapan selanjutnya adalah:

1) Evaluasi

Pada hakikatnya evaluasi adalah usaha untuk menentukan perubahan konseli setelah melakukan suatu layanan bimbingan dan konseling. Evaluasi hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling dilakukan dalam proses pencapaian perkembangan siswa itu sendiri. Evaluasi dalam bimbingan dan konseling lebih bersifat "penilaian dalam proses" yang dapat dilakukan dengan:

a) Mengamati partisipasi dan aktifitas siswa dalam kegiatan suatu layanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Mengungkapkan kegunaan layanan bagi siswa

c) Mengamati perkembangan siswa dari waktu ke waktu (terutama dilakukan dalam kegiatan yang berkesinambungan).[14]

2) Tindak Lanjut *(Follow Up)*

Follow up adalah usaha yang dilakukan konselor untuk mengamati dan mengikuti perkembangan konseli setelah konseli mengikuti suatu layanan bimbingan dan konseling.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam menenerapkan tehnik ekspositori dalam tahap kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk mengubah mindset siswa dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi diantaranya sebagai berikut :

Skema 3.4 Penerapan Tehnik Ekspositori

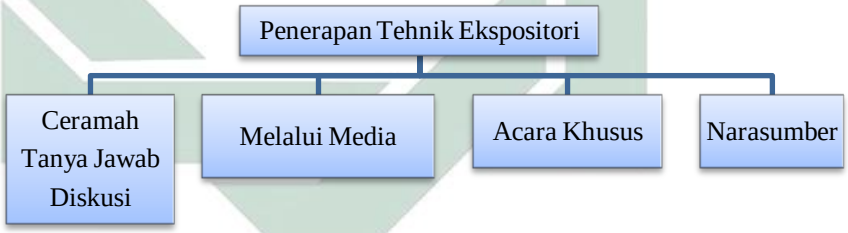

a) Ceramah, tanya jawab dan diskusi. Melalui tahap ini, para siswa (klien) mendengarkan dan menerima informasi dari peneliti yang juga sebagai konselor dalam layanan bimbingan kelompok. Selanjutnya diikuti dengan tanya jawab. Untuk pendalaman

[14] Mukhlishah, *Administrasi dan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang diterima oleh para siswa (klien) dilakukan tanya jawab.

b) Melalui Media, Peneliti menggunakan media proyektor sebagai penyampaian dan pemaparan informasi yang disampaikan kepada para siswa (klien).

c) Acara Khusus, dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini peneliti melakukan melalui acara khusus yakni sosialisasi kampus sebagai konsep dari tehnik ekspositori yang dilakukan dua kali yakni pada tanggal 04 dan 05 dan 12 Desember 2016 bertempat di kelas XII TKR diikuti oleh seluruh kelas XII TKR dan TKJ dijadikan dalam satu kelas yang bejumlah 34 siswa (klien).

d) Narasumber, dalam tahap ini peneliti melaksanakannya dengan berkolaborasi dengan mengajak teman sebagai narasumber, pada tanggal 05 Desember 2016 mengajak teman dari Universitas Malang, Universitas Negeri Surabaya dan UNISLA (Universitas Islam lamongan).

c. Tahap Penilaian

Penilaian dilakukan ketika proses penyampain informasi yang dilaksanakan peneliti selain ada tahap evaluasi peneliti juga melihat ekspresi dan tanggapan para siswa apakah *senang atau tidak, nyaman atau tidak* ketika menerima dan mendengarkan pemaparan yang disampaikan oleh narasumber.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, peneliti juga melakukan penilaian dengan melakukan afirmasi positif. Afirmasi adalah kata-kata atau kalimat-kalimat positif yang diucapkan berulangkali dengan tujuan menguatkan keyakinan diri.[15] Jika dilakukan berulang-ulang dengan penuh kesadaran dan kemantapan hati, maka hal ini akan memengaruhi pikiran bawah sadar kita. Hasilnya tentu saja merupakan tindakaan yang positif dan dapat membawa kita kepada hal-hal yang diingikan. kata-kata atau kalimat-kalimat positif berisi hal-hal yang merupakan keinginan atau tujuan anda. yang diucapkan dengan berulang-ilang dengan penuh keyakinan, perhatian dan perasaan. Setelah itu pemateri menyuruh para siswa untuk menulis jawaban dari pertanyaan peneliti tentang tujuan dan keinginan setelah selesai pendidikan SMK kuliah, kerja atau kerja sambil kuliah beri alasan, menarik atau tidak kegiatan sosialisasi kampus yang kami lakukan, beri alasan dan dan jika kalian kuliah jurusan apa yang kalian inginkan.

Pendekatan ini diharapakan membantu siswa untuk semakin meningkatkan pencapaian akademik dan mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka agar mereka menghasilkan perubahan yang positif dalam dirinya sendiri.

[15] Imam Munadi, Super Muslim*: Menjadikan Anda Selalu dalam Posisi Terbaik dan Terunggul* (Jakarta; Hikmah, 2007) hal. 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id